

**Pengaruh Kemampuan Awal dan *Soft Skills*
Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah
Kartografi di Jurusan Geografi, FIS, UNP**

TESIS



Oleh

NOFRION

NIM : 20106

**KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI/GEOGRAFI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
SEPTEMBER 2012**

ABSTRACT

NOFRION, 2012 : Effect of Initial Capability and Soft Skills Learning Outcomes Students Against the Cartography Courses in the Department of Geography, Faculty of Social Sciences, State University of Padang.

The purpose of this study is to analyze data on the influence of initial ability and soft skills to the cartography learning outcomes, the influence of soft skills learning outcomes and influence the ability of early cartography and soft skills together on student learning outcomes at the course cartography.

This type of research is a correlational descriptive research that looked at the relationship between one or several variables with one or more other variables. The independent variable is the ability to start and soft skills as well as the dependent variable is the result of studying cartography. The population in this study amounted to 193 people and the sample is 66 people selected by simple random sampling. Initial capability data and study results taken from the student while in high school geography class XII and class X semester 1 semester 1 and 2 and the UN geography subjects. Soft Skills While data collected through a structured questionnaire with Likert Scale models. Prior to the analysis carried out the analysis of test requirements test for normality, homogeneity, linearity and multicollinearity. After that, an analysis of descriptive and inferential statistics. The technique used is the correlation and regression.

The results revealed: 1). Initial ability affects the outcome of student learning in cartography courses at 14, 00%, 2). Soft Skills effect on student learning outcomes in Cartography course at 24, 30%, 3). Initial ability and soft skills together influence the learning outcomes of students in cartography courses of 32, 40%.

Based on the above result, it is to improve student learning outcomes in cartography courses in the Department of Geography, Faculty of Social Science, State University of Padang needs to consider the initial ability and soft skills. Therefore, provisions need to be clear about the entry requirements to the department of geography for high school graduates and educators in this study need to device balanced learning between hard skills with soft skills. This can be done by integrating aspects of soft skills into learning.

ABSTRAK

NOFRION, 2012 Pengaruh Kemampuan Awal dan *Soft Skills* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Kartografi di Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis data tentang pengaruh kemampuan awal dan *soft skills* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Kartografi di Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Jenis penelitian adalah deskriptif korelasional yaitu penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan satu atau beberapa variabel lain. Variabel bebas adalah kemampuan awal dan *soft skills* serta variabel terikat adalah hasil belajar kartografi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 193 orang dan sampel adalah 66 orang yang dipilih dengan cara *simple random sampling*. Data kemampuan awal dan hasil belajar diambil dari nilai geografi mahasiswa sewaktu di SLTA Kelas XII semester 1 dan kelas X semester 1 dan 2 serta nilai UN mata pelajaran geografi. Sedangkan data *Soft Skills* dikumpulkan melalui angket yang disusun dengan model Skala Likert. Sebelum analisis dilakukan uji persyaratan analisis berupa uji normalitas, homogenitas, linieritas dan multikolinieritas. Setelah itu, dilakukan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Teknik yang digunakan adalah korelasi dan regresi.

Hasil penelitian mengungkapkan: 1). Kemampuan awal berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kartografi sebesar 14, 00%, 2). *Soft Skills* berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Kartografi sebesar 24, 30%, 3). Kemampuan awal dan *soft skills* secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kartografi sebesar 32, 40%.

Berdasarkan temuan di atas, maka untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kartografi di Jurusan Geografi, FIS, UNP perlu memperhatikan kemampuan awal dan *soft skills*. Untuk itu, perlu ketentuan yang jelas tentang persyaratan masuk ke jurusan geografi bagi tamatan SLTA serta pendidik dalam hal ini dosen dalam pembelajaran perlu merancang pembelajaran yang seimbang antara *hard skills* dengan *soft skills*. Hal itu bisa dilakukan dengan mengintegrasikan aspek-aspek *soft skills* ke dalam kegiatan atau aktifitas pembelajaran.

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

Dr. Siti Fatimah, M. Pd, M. Hum
Pembimbing I

Dr. Paus Iskarni, M. Pd
Pembimbing II

Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S
(Anggota)

Dr. Khairani, M.Pd
(Anggota)

Dr. Wakhinuddin S., M.Pd
(Anggota)

MAHASISWA : NOFRION
NIM : 20106
TANGAL UJIAN: 28 - 8 – 2012

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Tesis Saya yang berjudul : “Pengaruh Kemampuan Awal dan *Soft Skills* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Kartografi di Jurusan Geografi, FIS, UNP” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Tesis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing/Penguji.
3. Di dalam Tesis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena Tesis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2012
Saya yang menyatakan,

NOFRION
NIM. 20106

KATA PENGANTAR

Penulis menyampaikan rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan kekuatan serta hidayah yang tidak terkira terutama dalam penyelesaian penelitian dan penulisan Tesis ini. Tesis dengan judul “Pengaruh Kemampuan Awal dan *Soft Skills* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Kartografi di Jurusan Geografi, FIS, UNP” ditulis sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan pada jenjang S2 Program Pasca Sarjana (PPs) Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari, bahwa begitu banyak pihak yang telah memberikan bimbingan, masukan, penguatan dan kritikan yang membangun terhadap Tesis ini. Pada kesempatan ini, Penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Pembimbing. Ibu Dr. Siti Fatimah, M. Pd, M. Hum dan Bapak Dr. Paus Iskarni, M. Pd. Dua “Pribadi” luar biasa yang telah menjadi tempat bertanya, berkonsultasi dan berbagi semua hal terkait penelitian dan penulisan Tesis selama ini. Semoga kesehatan, kesuksesan dan kebahagiaan senantiasa menyertai hari-hari beliau, amin.
2. Kontributor/Penguji Luar Program Studi. Bapak Dr. Wakhinuddin, M. Pd. Masukan-masukan bernas dari Beliau terutama terkait analisis statistik telah memacu Penulis untuk lebih memahami statistik yang memang selama ini belum begitu Penulis kuasai.
3. Kontributor/Penguji Dalam Program Studi. Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS dan Bapak Dr. Khairani, M. Pd. Ketelitian, ketekunan dan konsistensi adalah pelajaran berharga dari Ibu Ulfa. Serta Keindahan Silaturahmi, Komunikasi yang respektif antara Mahasiswa dan Dosen

adalah nasehat terbaik dari interaksi Penulis selama ini dengan Bapak Khairani.

4. Pimpinan PPs UNP, mulai dari Direktur beserta Asisten Direktur, Ketua Program Studi dan Majelis Dosen, Kepala Tata Usaha beserta Karyawan/ti, Petugas Perpustakaan PPs UNP, Bagian Umum dan Satuan Pengamanan.
5. Rektor UNP, Dekan FIS, Pimpinan Jurusan Geografi beserta Majelis Dosen, Tata Usaha serta Mahasiswa/I Geografi khususnya yang menjadi Responden dalam penelitian ini.
6. Kepala RRI Padang beserta Jajaran dan Angkasawan/ti RRI, Sekolah Public Speaking dan Retorika Indonesia (SPSRI) RRI Padang serta “Geography Green Generation/3G”.

Tentunya, semua ini tidak akan bisa terwujud tanpa dukungan, motivasi serta cinta kasih yang tulus ditambah kesabaran, pengertian dan ketabahan dalam menjalani kehidupan bersama dalam rumah tangga dari Istri tercinta Penulis yaitu Yuli. Senyum ceria kedua buah hati Penulis yaitu Higenzo Ash Suzami dan Aliya Ash Suzami adalah obat mujarab di kala sakit dan pelipur di kala lara. Penulis juga menghaturkan terimakasih yang luar biasa kepada Kedua Orang Tua, Adik dan Kakak, Keluarga dan Sahabat semuanya.

Akhirnya, Penulis menyadari bahwa Tesis ini belumlah sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang konstruktif sangat Penulis harapkan dari semua pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan di masa datang. Semoga, semua yang telah berkontribusi dalam penyelesaian Tesis ini mendapatkan balasan kebaikan dan pahala yang setimpal dari Allah Swt serta semoga Tesis ini bermanfaat. Amin.

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ii
PERSETUJUAN AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	14
C. Pembatasan Masalah.....	15
D. Perumusan Masalah.....	15
E. Tujuan Penelitian.....	16
F. Manfaat Penelitian.....	16

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	18
B. Penelitian Relevan.....	46

C. Kerangka Konseptual.....	47
D. Hipotesis.....	50

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	51
B. Populasi dan Sampel.....	51
C. Variabel dan Definisi Operasional.....	54
D. Pengumpulan Data.....	56
E. Pengembangan Instrumen.....	57
F. Uji Persyaratan Analisis.....	63
G. Teknik Analisis Data.....	64

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	68
B. Uji Persyaratan Analisis.....	74
C. Estimasi Regresi dan Koefisien Korelasi.....	77
D. Pengujian Hipotesis.....	83
E. Pembahasan.....	85

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	95
B. Implikasi.....	96
C. Saran.....	99

DAFTAR RUJUKAN.....

101 LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sebaran Nilai Mahasiswa Geografi pada Mata Kuliah Kartografi Semester Juli – Desember 2011.....	11
2. Populasi Penelitian.....	52
3. Jumlah Sampel Penelitian.....	54
4. Jenis, Sumber dan Alat Pengumpul Data Penelitian.....	56
5. Variabel, Indikator dan Sub Indikator.....	58
6. Klasifikasi Indeks Reliabilitas.....	62
7. Klasifikasi Tingkat Capaian Responden.....	66
8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar.....	68
9. Distribusi Frekuensi Kemampuan Awal.....	70
10. Distribusi Frekuensi Soft Skills.....	72
11. Uji Normalitas	75
12. Uji Homogenitas.....	75
13. Uji Linieritas.....	76
14. Uji Multikolineritas.....	77
15. Analisis Regresi Sederhana $X_1 - Y$	78
16. Analisis Regresi Sederhana $X_2 - Y$	79
17. Analisis Regresi Berganda X_1 dan X_2 Terhadap Y	81
18. Analisis Koefisien Korelasi Antara X_1 Dengan Y	82
19. Analisis Koefisien Korelasi Antara X_2 Dengan Y	82
20. Analisis Korelasi Ganda Antara X_1 dan X_2 Dengan Y	83
21. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara X_1 Dengan Y	84
22. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara X_2 Dengan Y	84
23. Uji Signifikansi Korelasi Ganda X_1, X_2 Dengan Y	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Unsur Pembelajaran di Perguruan Tinggi	6
2. Kerangka Konseptual.....	50
3. Histogram Hasil Belajar Mahasiswa.....	69
4. Histogram Kemampuan Awal Mahasiswa.....	71
5. Histogram <i>Soft Skills</i>	73
6. Model Pengaruh Kemampuan Awal Terhadap Hasil Belajar...	78
7. Model Pengaruh <i>Soft Skills</i> Terhadap Hasil Belajar.....	80

DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan	Halaman
1. Penentuan Jumlah Sampel.....	1
2. Uji Validitas.....	60
3. Uji Reliabilitas.....	61
4. Banyaknya Kelas.....	64
5. Panjang Kelas.....	65
6. Menentukan Mean.....	65
7. Menentukan Median.....	65
8. Menentukan Standar Deviasi.....	65
9. Menentukan TCR.....	66
10. Regresi Sederhana.....	67
11. Pengujian Regresi Berganda.....	67
12. Koefisien Korelasi Sederhana.....	67
13. Koefisien Korelasi Berganda.....	67
14. Uji t	67
15. Uji F	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Instrumen Penelitian
2. Uji Coba Instrumen
3. Data Penelitian
4. Deskripsi Data
5. Uji Persyaratan Analisis
6. Pengujian Hipotesis

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan signifikan bagi kelangsungan hidup suatu bangsa. Tidak hanya sebagai upaya meneruskan nilai-nilai luhur yang menjadi identitas dan kepribadian bangsa serta pewarisan budaya (*The transmitting of social-culture*), pendidikan adalah sektor yang paling tepat untuk meningkatkan derajat dan martabat bangsa agar bisa sejajar dengan bangsa-bangsa di dunia dan bertahan serta memiliki peran signifikan dalam percaturan dan persaingan global. Pendidikan tidak lagi dianggap sebagai bentuk pelayanan sosial(*public service*) semata yang hanya menyedot anggaran tanpa kejelasan manfaatnya. Paradigma global yang berkembang saat ini adalah pendidikan merupakan sebuah investasi (*education as investment*). Artinya, semakin besar perhatian dan anggaran yang ditanamkan untuk sektor pendidikan hari ini maka akan memberikan manfaat balikan (*rate of return*) yang besar juga di masa datang.

Bahkan *The United Nations and Development Program/UNDP* menjadikan sektor pendidikan sebagai salah satu indikator dalam penentuan *Human Development Index/HDI* atau Indeks Pembangunan Manusia/IPM negara-negara di dunia di samping indikator lain yaitu pendapatan dan

kesehatan. Berdasarkan Laporan UNDP, Indonesia pada tahun 2011 berada pada posisi 124 dari 187 negara di dunia. Menurut *World Economic Forum 2007*, ada sembilan pilar yang digunakan untuk menentukan daya saing suatu bangsa, yaitu; 1). institusi publik baik dari pemerintah maupun swasta, 2). infrastruktur, 3). ekonomi makro, 4). kondisi pendidikan dan kesehatan, 5). pendidikan tinggi, 6). efisiensi pasar, 7). penguasaan teknologi, 8). jaringan bisnis, 9). inovasi. Berdasarkan acuan sembilan pilar tersebut, telah disusun daya saing bangsa oleh Forum Ekonomi Dunia (*World Economic Forum*) tentang Indeks Daya Saing Global (*Global Competitiveness Index* atau *GCI*) tahun 2007-2011. Dalam laporan itu, posisi Indonesia berada pada peringkat ke-54 sampai ke-46 dari 125 negara. Ini menunjukkan bahwa daya saing Indonesia berada pada tingkat menengah. Di antara lima negara-negara ASEAN, peringkat Indonesia masih berada di bawah Singapura (peringkat ke-2), Malaysia (ke-21) dan Thailand (ke-39). Namun, peringkat Indonesia masih lebih baik dibanding dengan Filipina (ke-75) dan Vietnam (ke-65). Sektor pendidikan memainkan peranan penting dalam penentuan posisi Indonesia dalam GCI tersebut.

Di Indonesia, penyelenggaraan pendidikan diatur dengan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada Bab 1 Pasal 1 Ayat (2) dinyatakan bahwa

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Selanjutnya, dalam Bab 2 Pasal 3 dijelaskan bahwa;

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam literatur pendidikan dewasa ini dikenal pula istilah pendidikan formal, informal dan non-formal. Pendidikan formal adalah sistem pendidikan yang disusun secara hirarkis dan berjenjang secara kronologi mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan perguruan tinggi atau mulai dari sekolah dasar sampai universitas. Disamping pendidikan akademis umum termasuk pula bermacam-macam program-program lembaga untuk pendidikan kejuruan teknik dan professional. Demikian juga dengan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab VI Pasal 13 Ayat 1 menjelaskan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan

memperkaya. Kemudian, Pasal 14 menyatakan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

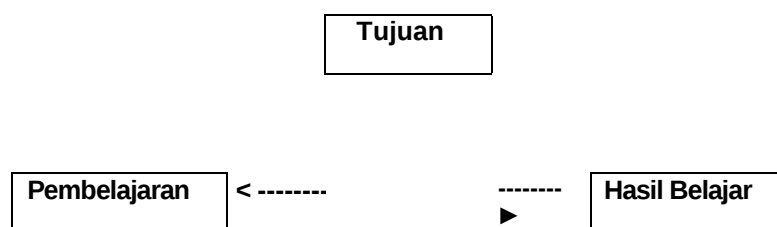
Penyelenggaraan pendidikan pada semua jenjang dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Demikian juga dengan Kurikulum pendidikan tinggi. Menurut SK Mendiknas nomor 232/U/2000 dijelaskan bahwa kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi. Kurikulum dipandang sebagai 2 bagian yaitu sebagai perencanaan yang terdiri atas sederatan mata kuliah, silabus dan program kegiatan pembelajaran(GBPP-SAP). Kurikulum juga harus dipandang sebagai kegiatan nyata yaitu proses pembelajaran, proses evaluasi dan penciptaan suasana pembelajaran. Kurikulum di perguruan tinggi biasanya berubah setiap 5 tahun bukan karena siklus lima tahunan, melainkan karena adanya perubahan internal perguruan tinggi (visi, perubahan aturan lembaga, perubahan IPTEKS) dan perubahan eksternal (perkembangan kebutuhan masyarakat pemangku kepentingan dan kecenderungan keadaan masa depan (Direktorat Akademik DIKTI, 2008:13).

Kurikulum Pendidikan Tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian/pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar di perguruan tinggi. Mulai tahun akademik 2003/2004 Universitas Negeri Padang melaksanakan kurikulum baru sesuai dengan Surat Keputusan Mendiknas No. 232/U/2000 dan Surat keputusan Mendiknas No.045/U/2002 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Kedua Surat Keputusan/SK Mendiknas ini mengisyaratkan berlakunya Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi.

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) adalah kurikulum yang dirancang berdasarkan kajian kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa setelah menamatkan studinya pada suatu program. Jadi kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab, yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Kompetensi meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang bisa dipelajari dan yang dikembangkan seseorang meliputi tingkah laku dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif dan motorik yang memuaskan.

Dalam SK Mendiknas Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi yang seyogyanya mengandung lima elemen, yaitu; 1) landasan kepribadian, 2) penguasaan ilmu dan keterampilan, 3) kemampuan berkarya, 4) sikap dan perilaku dalam berkarya dan 5) pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat. Kurikulum di perguruan tinggi juga harus mengusung empat pilar pendidikan UNESCO yaitu *learning to know*, *learning to do*, *learning to be* dan *learning to live together*. Pendidikan tinggi juga harus mampu membekali mahasiswa sebagai lulusannya dengan tiga kompetensi yaitu kompetensi utama (unjuk kerja yang memuaskan sesuai ciri program studi), kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya.

Dalam proses belajar dan mengajar yang sekarang dikenal dengan istilah pembelajaran di perguruan tinggi mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman (proses belajar-mengajar) dan hasil belajar (Sudjana, 2008:2). Seperti tergambar dalam diagram di bawah ini:



Gambar 1 : Unsur Pembelajaran di PT

Ketiga komponen tersebut merupakan sebuah sistem yang saling mempengaruhi dan berkontribusi. Jika ada satu komponen yang tidak berfungsi atau tidak berfungsi optimal maka akan berpengaruh kepada komponen lain dan akan berpengaruh terhadap sistem yang ada. Komponen tujuan akan menjadi patokan terhadap jalannya pembelajaran dan mengiringi komponen lain untuk bersama-sama menuju titik/target yang telah ditetapkan. Pembelajaran adalah proses yang juga mencakup kurikulum, media, perencanaan, sarana prasarana, pendidik dan peserta didik. Sedangkan hasil belajar adalah muara dari pembelajaran dalam pencapaian tujuan. Hasil belajar dikatakan baik jika pembelajaran berjalan efektif dan efisien dan tujuan pembelajaran tercapai.

Dalam pembelajaran, pendidik/dosen akan mengatur seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran, mulai dari membuat desain pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, bertindak mengajar atau membelajarkan, melakukan evaluasi pembelajaran termasuk proses dan hasil belajar yang berupa dampak pembelajaran. Peran peserta didik adalah bertindak belajar, yaitu mengalami proses belajar, mencapai hasil belajar, dan menggunakan hasil belajar yang digolongkan sebagai dampak pengiring. Melalui belajar, maka kemampuan mental peserta didik dalam hal ini mahasiswa semakin membaik. Karena belajar pada prinsipnya adalah proses bagi peserta didik untuk mengenali lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Belajar juga dapat diartikan sebagai proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu dan

terjadi pada jangka waktu tertentu. Setelah mengikuti pembelajaran maka dilakukan evaluasi sebagai bentuk pengambilan keputusan terhadap sesuatu yang dievaluasi yang didahului dengan pengukuran (*measurement*) baik melalui tes atau non-tes dan penilaian (*assessment*) yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Kingsley dalam Sudjana (2008:22) menjelaskan bahwa ada tiga macam hasil belajar, yakni; 1) keterampilan/kebiasaan, 2) pengetahuan dan pengertian, 3) sikap dan cita-cita. Selanjutnya, dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin S. Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar dilakukan dengan berbagai cara. Ranah kognitif dengan ujian tulis, ranah psikomotor dengan ujian praktik dan ranah afektif melalui pengamatan.

Hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti suatu proses pembelajaran yang memberikan perubahan pada tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada pendidik tentang kemajuan peserta didik dalam upaya

mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut pendidik dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Di perguruan tinggi, hasil belajar peserta didik dalam hal ini mahasiswa secara umum dapat dilihat dari indeks prestasi (IP) yang diperoleh setiap semester dalam bentuk Lembar Hasil Studi (LHS). Dalam LHS tersebut tertera nilai akhir per mata kuliah yang didapatkan dengan rumus $4UAS + 3UTS + 2T + 1K / 10$ atau formula yang disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah tertentu. Jika mahasiswa mendapat rata-rata 81 – 100 maka berhak mendapat nilai A, jika rata-rata 69 – 80 maka nilainya B, jika rata-ratanya 55 – 68 nilainya C, jika rata-ratanya 45 – 54 nilainya D dan jika di bawah 44 maka mahasiswa tersebut mendapat nilai terendah yaitu E.

Berdasarkan Buku Panduan Akademik Universitas Negeri Padang, Khususnya untuk Fakultas Ilmu Sosial Tahun 2010/2011, mata kuliah yang harus dapat diambil oleh mahasiswa geografi sesuai dengan Kurikulum yang berlaku di Universitas Negeri Padang terdiri dari lima kelompok, yaitu;

1. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)
2. Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)
3. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)
4. Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MKB)
5. Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB).

Kartografi adalah satu diantara kelompok mata kuliah keilmuan dan Keterampilan (MKK). Sesuai dengan Sinopsis mata kuliah yang tertera dalam Buku Pedoman Akademik Fakultas Ilmu Sosial menjelaskan bahwa Kartografi adalah mata kuliah yang mempelajari pengertian kartografi, peta, atlas dan mental map, sejarah kartografi, fungsi peta, persyaratan peta, unsur-unsur peta kontur, simbol peta, skala, proyeksi peta, nama-nama geografi, sumber data dan membaca peta.

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan memiliki wawasan dan keterampilan tentang peta, meliputi cara membaca peta – membuat peta – interpretasi peta sebagai alat untuk analisis fenomena/gejala geosfer, sehingga sangat penting peran dan fungsinya untuk mempelajari permukaan bumi. Mata Kuliah kartografi juga menjadi prasyarat/*prerequisite* bagi mata kuliah lanjutan di jurusan geografi seperti praktikum kartografi, penginderaan jauh, IFU dan Sistem Informasi Geografi (SIG). Semua penelitian dan analisis dalam geografi pasti menggunakan peta baik sebagai alat bantu maupun hasil. Untuk itu, pemahaman dan penguasaan mata kuliah kartografi sangat penting dan mendasar bagi mahasiswa geografi.

Semestinya mahasiswa yang mengambil mata kuliah kartografi mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Karena mereka telah memiliki kemampuan awal yang cukup baik. Diantaranya adalah mereka telah pernah belajar di SLTA tentang Kartografi yang dalam Mata pelajaran Geografi diajarkan pada kelas XII semester 1 dengan topik Peta dan

Pemetaan. Kemudian, mahasiswa tersebut juga telah memenuhi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dibuktikan dengan Lulus Mata Pelajaran Geografi yang diujikan pada Ujian Nasional (UN). Ditambah lagi, mahasiswa tersebut telah melewati Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru di Perguruan Tinggi Negeri yang dikenal dengan SNMPTN atau Seleksi lainnya yang dalam materi seleksi juga terdapat mata pelajaran geografi dan materi kartografi.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Jurusan Geografi, FIS, UNP terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan geografi semester juli – desember 2011 pada mata kuliah Kartografi memperlihatkan hasil yang belum memuaskan. Sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini;

Tabel 1: Sebaran Nilai Mahasiswa Geografi pada Mata Kuliah Kartografi Semester Juli – Desember 2011

No	Nilai Akhir Mahasiswa	Huruf	Persentase (%)
1 2 3 4 5	81 - 100	A	5
	69 - 80	B	20
	55 - 68	C	45
	45 - 54	D	20
	00 - 44	E	10

Sumber : TU dan Panitia Pengarsipan Nilai Jurusan Geografi

Disamping hasil belajar yang belum optimal, dari observasi dan wawancara awal dengan Dosen Pembina mata kuliah kartografi Jurusan Geografi, FIS, UNP yaitu Ibu Dra. Ernawati, M. Si didapatkan fakta bahwa mahasiswa tersebut juga memiliki semangat/*passion* yang rendah, kemauan untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami juga

kurang,

penyelesaian tugas juga belum optimal, tugas berupa peta yang dikerjakan belum memenuhi standar estetika dan belum rapi serta belum terlihat kerjasama yang baik di dalam kelas terutama dalam mengerjakan tugas kelompok.

Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kartografi tersebut serta fakta-fakta tersebut perlu mendapatkan perhatian serius oleh semua pihak karena kartografi adalah mata kuliah mendasar pada jurusan geografi sekaligus mata kuliah syarat bagi mata kuliah berikutnya seperti praktikum kartografi, kartografi Digital, Penginderaan Jauh/Inderaja, Interpretasi Foto Udara/IFU dan Sistem Informasi Geografi/SIG. Tidak hanya itu, pengetahuan dan keterampilan dalam bidang peta juga menunjang hampir semua mata kuliah pada tingkat selanjutnya di jurusan Geografi seperti Analisis Wilayah, Geologi Indonesia, Geomorfologi Indonesia, Hidrologi dan sebagainya. Oleh sebab itu, sangat diperlukan penelitian yang mampu mengungkapkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kartografi di jurusan geografi, FIS, UNP.

Hasil belajar mahasiswa yang terlihat dari nilai pada Lembar Hasil Studi pada mata kuliah Kartografi tersebut adalah kompetensi utama sebagai pencari jurusan atau program studi yang mereka jalani. Namun, paradigma global dalam dunia pendidikan memperlihatkan kecenderungan bahwa ada kompetensi lain yang tidak boleh diabaikan dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi yang dikenal dengan *soft skills*. Bahkan, beberapa penelitian dan hasil survey memperlihatkan bahwa *soft skills*

mempunyai peranan yang lebih signifikan terhadap kesuksesan seseorang dalam pekerjaan. Seperti hasil Survey dan Penelitian *Employment Riset Institutetahun 2005* yang mengungkapkan bahwa *Soft skills* menyumbang 82% terhadap kesuksesan seseorang sedangkan *hard skills* hanya 18%. Kemudian, hasil *Survey National Association of College and Employee (NACE, 2002)* yang menggambarkan dominasi *soft skills* sebagai kemampuan yang diperlukan di Pasar Kerja Global dimana IP sebagai wujud dari kognitif *hard skills* hanya berada pada urutan ke 16.

Selama ini, proses pembelajaran dan kurikulum yang berlaku di Indonesia sangat pro *hard skills*. Dalam sistem pendidikan dan muatan kurikulum, hanya 10% porsi untuk *soft skills* dan 90% porsi untuk pengembangan *hard skills*. Tentunya ini berbanding terbalik dengan kebutuhan dunia kerja. Untuk itu, pengembangan *hard skills* dan *soft skills* yang seimbang dalam perkuliahan akan semakin memperbesar modal lulusan dalam persaingan di dunia kerja nantinya.

Secara umum dapat dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal yaitu faktor – faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa dan faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa/lingkungan. Faktor manayang paling mempengaruhi atau berkontribusi terhadap hasil belajar peserta didik tentunya bisa diketahui dengan melakukan serangkaian kegiatan penelitian yaitu dengan melakukan studi terhadap hasil belajar peserta didik serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Inilah yang

mendasari penulis untuk melakukan penelitian pendidikan tentang Hasil Belajar Mahasiswa Geografi pada Mata Kuliah Kartografi dan faktor– faktor yang mempengaruhinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian permasalahan di atas maka ada dua faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa yaitu faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa/internal dan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa/eksternal. Sehingga, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah; (1)Apakah Semangat/*passion* berpengaruh terhadap hasil belajar? (2) Apakah sikap terhadap mata kuliah berpengaruh terhadap hasil belajar? (3) Apakah penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar? (4) Apakah gaya mengajar pendidik/Dosen berpengaruh terhadap hasil belajar? (5) Apakah gaya belajar mahasiswa berpengaruh terhadap hasil belajar? (6) Apakah motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar? (7) Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar ?(8) Apakah *soft skills* berpengaruh terhadap hasil belajar? (9)Apakah keterampilan berkomunikasi berpengaruh terhadap hasil belajar? (10) Apakah tingkat kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil belajar? (11) Apakah IQ berpengaruh terhadap hasil belajar? (12) Apakah *adversity quetion*/AQ berpengaruh terhadap hasil belajar ?(13) Apakah kemampuan awal

mahasiswa berpengaruh terhadap hasil belajar?(14) Apakah Sistem Manajemen Jurusan berpengaruh terhadap hasil belajar?(15) Apakah Jurusan di SLTA berpengaruh terhadap hasil belajar?.

C. Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan secara menyeluruh dan sekaligus tentunya akan memerlukan waktu, energi dan biaya yang besar. Maka agar lebih fokus dan lebih terarahnya penelitian ini dan karena beberapa keterbatasan yang penulis miliki maka perlu dilakukan pembatasan masalah sekaligus menentukan variabel dalam penelitian kali ini.

Faktor yang diduga paling berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Geografi pada mata kuliah Kartografi adalah kemampuan awal (X1) dan *soft skills* (X2). Unit analisis dalam penelitian kali ini adalah mahasiswa geografi yang telah mengambil mata kuliah kartografi semester Juli – Desember 2011.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Sejauhmanakah pengaruh kemampuan awal terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kartografi?
2. Sejauhmanakah pengaruh *soft skills* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kartografi?

3. Sejauhmanakah pengaruh kemampuan awal dan *soft skills* secara bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kartografi

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data tentang;

1. Pengaruh kemampuan awal terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kartografi.
2. Pengaruh *soft skills* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kartografi.
3. Pengaruh kemampuan awal dan *soft skills* secara bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kartografi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis/akademis yaitu untuk memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang pendidikan, khususnya terkait pengaruh kemampuan awal dan *soft skills* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kartografi.
2. Manfaat Praktis/pragmatis yaitu sebagai dasar atau referensi bagi Pendidik/Dosen dalam merancang pembelajaran dengan memperhatikan pengaruh kemampuan awal dan *soft skills* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata kuliah kartografi.

3. Penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti yang ingin memperdalam, mengembangkan dan memperluas kajian tentang pengaruh kemampuan awal dan *soft skills* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kartografi pada penelitian selanjutnya.
4. Bagi peneliti, penelitian yang ditulis untuk Tesis ini adalah sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan jenjang S-2 pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Konsentrasi Pendidikan Ekonomi/Geografi, Program Pasca Sarjana (PPs) Universitas Negeri Padang.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kemampuan awal dan *soft skill* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kartografi. Temuan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan awal terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kartografi. Sehingga jika kemampuan awal meningkat maka kecenderungan hasil belajar mahasiswa juga meningkat.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *soft skill* terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kartografi. Sehingga jika *soft skill* meningkat maka kecenderungan hasil belajar mahasiswa juga meningkat.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan awal dan *soft skill* secara bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kartografi sehingga apabila secara bersama-sama kemampuan awal dan *soft skill* ditingkatkan maka juga akan terjadi kecenderungan peningkatan hasil belajar mahasiswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kemampuan awal dan *soft skill* secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kartografi, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi penelitian baik secara teoretis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Kartografi melalui Peningkatan Kemampuan Awal.

Banyak cara dan langkah yang bisa dilakukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Terkait dengan penelitian kali ini yang fokus pada hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kartografi maka langkah yang bisa dilakukan adalah dengan memperhatikan kemampuan awal mahasiswa tersebut. Dalam penelitian ini telah terbukti bahwa kemampuan awal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kartografi.

Kemampuan awal yang dimaksud dalam penelitian ini diambil dari nilai UN pada mata pelajaran geografi dan nilai rapor kelas XII semester 1 bagi mahasiswa yang di SMA jurusan IPS, sedangkan bagi mahasiswa yang di SMA jurusan IPA maka kemampuan awalnya diambilkan dari nilai Geografi kelas X semester 1 dan 2. Data memperlihatkan bahwa terdapat keberagaman kemampuan awal yang dimiliki oleh mahasiswa. Sehingga

sulit untuk menentukan standar kemampuan awal yang harus dimiliki mahasiswa sebelum memasuki mata kuliah kartografi. Jika dianalisis dari sinopsis mata kuliah kartografi, untuk kelengkapan nilai kemampuan awal maka lebih baik jika mahasiswa berasal dari jurusan IPS. Namun, jika untuk mengoptimalkan hasil belajar maka sebaiknya mahasiswa berasal dari jurusan IPA.

Kondisi ini memang permasalahan klasik di jurusan geografi bahkan hal ini menjadi masalah bagi hampir semua jurusan geografi di seluruh Universitas yang dulunya adalah IKIP di Indonesia karena geografi termasuk ke dalam kelompok ilmu sosial. Sehingga lulusan SLTA yang masuk ke jurusan geografi beragam, bisa jurusan IPA, IPS, Bahasa bahkan dari SMK sekalipun. Jurusan yang beragam tersebut tentunya akan berimplikasi kepada kemampuan awal yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut ketika mengikuti suatu mata kuliah. Untuk hasil belajar yang lebih baik terutama pada mata kuliah kartografi, sebaiknya mahasiswa berasal dari jurusan IPS karena mereka telah memiliki kemampuan awal yang memadai yaitu telah mempelajari dasar-dasar kartografi pada kelas XII semester 1 dan memiliki nilai UN geografi yang salah satu materi yang diujikan termasuk tentang kartografi.

2. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa pada mata kuliah Kartografi melalui Peningkatan *Soft skills*.

Berdasarkan hasil penelitian ini terlihat bahwa *soft skills* berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Jika diperhatikan aspek-aspek *soft skills* seperti komunikasi, tanggung jawab, komitmen, kerjasama, estetika dan kreatifitas, semuanya adalah hal-hal yang sangat mendukung keberhasilan seorang mahasiswa dalam perkuliahan. Karena dalam perkuliahan, tentunya tidak semata meningkatkan aspek teknis dan akademis saja tapi juga hal-hal yang berkaitan dengan afektif dan psikomotor. Disinilah peran penting *soft skills* dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Untuk itu, pendidik dalam pembelajaran harus merancang suatu pembelajaran yang menyeimbangkan antara pengembangan hard skill dengan soft skill karena keduanya saling mendukung. Pendidik bisa mengembangkan aspek *soft skills* melalui mata kuliah yang diajarkan dengan memasukkan indikator-indikator *soft skills* dalam pembelajaran. Mulai dari merancang metode, strategi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran yang berorientasi kepada mahasiswa atau melibatkan mahasiswa secara lebih aktif akan memupuk aspek kerjasama, tanggung jawab, komitmen dan kreatifitas serta keterampilan berkomunikasi mahasiswa. Pendampingan dan pembelajaran berkelompok akan mengasah aspek kerjasama dan estetika mahasiswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi di atas, maka penelitian ini memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak dalam rangka meningkatkan hasil belajar mahasiswa secara umum dan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah kartografi khususnya.

1. Bagi jurusan geografi. Perlu adanya aturan yang jelas tentang persyaratan lulusan SLTA yang bisa memilih jurusan geografi, apakah jurusan IPS atau IPA. Hal ini tentunya harus dibicarakan dengan pihak Fakultas, Universitas bahkan Perguruan Tinggi yang sama-sama memiliki jurusan geografi. Kesamaan jurusan di SLTA diharapkan bisa memberikan input ke jurusan geografi yang memiliki kemampuan awal yang tidak berbeda terlalu jauh. Untuk jangka pendek hal ini bisa dilaksanakan pada seleksi lokal yang diselenggarakan Universitas Negeri Padang seperti jalur reguler mandiri, jalur prestasi dan sebagainya. Disamping itu, Jurusan geografi memiliki dua tugas penting yaitu menciptakan guru geografi dan ahli geografi. Agar lulusan geografi nantinya bisa bersaing dalam dunia kerja yang semakin kompetitif maka kurikulum yang diajarkan di kedua program studi di jurusan geografi harus memuat aspek-aspek *soft skills* baik yang dikembangkan melalui suatu mata kuliah tersendiri maupun

terintegrasi dengan mata kuliah yang ada. Regulasi dan pengawasan terhadap berjalannya perkuliahan yang seimbang dalam pengembangan *hard skills* dan *soft skills* harus menjadi agenda penting jurusan.

2. Bagi Dosen pengampu mata kuliah kartografi.

Dalam perkuliahan agar diberikan perhatian terhadap pengembangan aspek *soft skills* mahasiswa. Sesuai dengan hasil penelitian terutama pada tingkat capaian responden terlihat bahwa mahasiswa masih perlu pengembangan *soft skills* pada beberapa aspek yang diteliti terutama pada aspek komunikasi. Pembelajaran dalam kelas juga semestinya dirancang dengan pola yang seimbang antara pengembangan *hard skills* dan *soft skills* sehingga tercipta keseimbangan bagi mahasiswa. Dosen bisa merancang pengembangan *soft skills* yang terintegrasi dengan mata kuliah yang ada.

3. Bagi Pendidik lainnya.

Pendidik sebagai salah satu komponen dalam sistem pendidikan dan faktor penentu dalam kesuksesan dalam pembelajaran agar mengadopsi pembelajaran yang berorientasi tidak semata kepada *hard skills*, namun juga *soft skills*.

DAFTAR RUJUKAN

- Abizar.2004. *Interaksi Komunikasi dan Pendidikan*. Padang. PPs UNP.
- Albone, Abdul Aziz, Khairani, Nawis, Marnis. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian Dengan Mudah*. Padang: Yajikha Center.
- Anaroga. 2003. *Psikologi Kerja*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Anie, Fajar. 2002. *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. PT. Rineka Cipta: Jakarta
- . 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- . 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi). Jakarta. Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta.
- Belzel, K. 2004. Project Management: Still More Art Than Science. Retrived August 19th, 2004 From http://www.pmforum.org/library/papers/bussisness_succes.htm
- Dahrul. 2002. “Kontribusi Layanan Perpustakaan dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa MAN Model 2 Medan”. *Tesis* tidak diterbitkan. Padang. Program Pascasarjana UNP.
- Depdiknas, 2004. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Akademik. 2008. *Pengembangan Soft skills Dalam Pembelajaran*. Jakarta: DIKTI.
- Djamarah, Bahri, Syaiful. 2004. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elfindri. 2011. *Soft skills Untuk Pendidik*. Baduouse Media.

- George, R, Terry, Leslie, W, Rue. 2009. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Goleman, Daniel. 2001. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama
- Hadiyanto. 2000. *Iklim Sekolah, Iklim Kelas, Teori Riset dan Aplikasi*. Padang. UNP.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara
- . 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Ilyas, Ismail. 2008. “Pengaruh Kemampuan *Soft skills* Karyawan Terhadap Pengembangan Karir Pada Perum Pegadaian Kantor Wilayah Padang”. *Tesis*. Tidak Diterbitkan. Padang. Program Magister Manajemen (MM) Universitas Negeri Padang.
- Irianto, Agus. 2011. *Pendidikan Sebagai Investasi dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Juniar, Enny. 2011. “Pengaruh Pemberian Tugas dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa SMP Negeri Nomor 1 Bandar Sei-Kijang, Propinsi Riau”. *Tesis*. Tidak Diterbitkan. Padang. PPs UNP.
- Keates, J.S, 2011. *Cartographic Design and Production*. Departement of Geography University of Glasgow.
- Kraak, Menno-Jan, & Ormeling F, 2007. *Kartografi : Visualisasi Data Geospasial*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional. Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Lim, Nelson. 2002. *Who Has More Soft skills ? : Employers Subjective Ratings Of Racial and Ethic Group*. USA. <http://DRU2912.pdf>
- Mangkunegara, A, A, Prabu, Anwar. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia Pemerintahan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

- Mariah dan Sugandi. 2010. "Kesenjangan *Soft skills* Lulusan SMK dengan Kebutuhan Tenaga Kerja di Industri". *Inovasi dan Perekrutannya Pendidikan* Vol. 3 Tahun Ke-1, 379- 399.
- Muhammad. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Arni. 2000. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta. Sinar Grafika.
- Munandar, Utami. 1999. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Grafindo
- Neff, TJ dan J. M Citrin. 2001. *Lesson From The Top*. New York: Double Business.
- Nirwandi. 2008. "Hubungan Antara Kesegaran Jasmani dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pembelajaran*. 30, 32-39.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta. Pustaka Pelajar.
- Putra IS dan Pratiwi A. 2005. *Sukses Dengan Soft skills*. Bandung: Direktorat Pendidikan ITB. Rasmita. 2009. *Pintar Soft skills: Membangun Pribadi Unggul*. Baduouse Media
- Rivai dan Veithzal. 2006. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Robins, P. Stephen. 2004. *Organizational Behavior. Edisi Indonesia: Perilaku Organisasi*. New Jersey. Jakarta: Index.
- Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta.
- Sahertian, Piet, A. 2000. *Profil Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- . 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidik Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Saraswati D, Endang, 2002. *Kartografi Dasar*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.

- Sariyono, K, Endro dan Nursa'ban, Muhammad. 2010. "Kartografi Dasar". *Hand Out*. Jurusan Pendidikan Geografi, FISE, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sastrohadiwiryono, Siswanto. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sukwardjono, Sukoco, 2007. *Kartografi Dasar*. Yogyakarta: PPs UGM.
- Sumaatmadja, Nursid. 1999. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- S. Suleman Tanjung. 2003. "Kontribusi kecerdasan emosional dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa di SMUN 1 Rantau Prapat, Sumatera Utara". *Tesis* tidak diterbitkan. Padang. Program Pascasarjana UNP.
- Syaodih, Nana. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta. Prestasi Pustaka Publisher.
- Tyner, Judith, 2002. *Introduction to Thematic Cartography*. Department of Geography California State University, Long Beach.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *SISDIKNAS*.
- Uno, B, Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- W, S, Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta. Med.